

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden yang memiliki pendapatan cukup maupun berlebih memanfaatkan jasa trans jogja dengan intensitas jarang. Kondisi ini dapat disebabkan karena memang responden jarang membutuhkan jasa trans jogja untuk mendukung aktifitasnya. Sebaliknya, responden yang sering menggunakan jasa trans jogja dapat disebabkan karena memang membutuhkan jasa trans jogja untuk mendukung aktifitasnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendapatan terhadap intensitas jasa transportasi umum trans jogja di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta ($r = 0,131$; $p = 0,046$)
2. Responden yang sering memanfaatkan jasa trans jogja semua menganggap biaya trans jogja murah sedangkan yang jarang menggunakan jasa trans jogja karena menganggap biaya jasa trans jogja termasuk mahal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa biaya jasa trans jogja mempengaruhi intensitas penggunaan jasa trans jogja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh biaya transportasi terhadap intensitas jasa transportasi umum trans jogja di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta ($r = 0,759$; $p = 0,000$)

3. Aksesibilitas jasa trans jogja mudah atau sulit, sebagian besar responden tetap jarang menggunakan menggunakan jasa trans jogja. Kondisi ini dimungkinkan karena aktifitas sebagian besar responden tidak tergantung pada penggunaan jasa trans jogja. Sebaliknya responden yang sering menggunakan jasa trans jogja baik aksesibilitasnya mudah atau sulit dimungkinkan karena adanya ketergantungan penggunaan jasa trans jogja untuk mendukung aktifitasnya sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa aksesibilitas tidak mempengaruhi penggunaan jasa trans jogja. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh aksesibilitas terhadap intensitas jasa transportasi umum trans jogja di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (r 0,162; p 0,692)
4. Hasil uji regresi liner berganda didapatkan data bahwa secara statistik variabel pendapatan mempunyai signifikansi 0,408; variabel biaya trans jogja menunjukkan signifikansi 0,000; variabel aksesibilitas menunjukkan signifikansi 0,310. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan aksesibilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap intensitas penggunaan trans jogja. Hanya variabel biaya trans jogja yang mempunyai pengaruh terhadap intensitas penggunaan transjogja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi intensitas jasa transportasi umum trans jogja di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah biaya trans jogja.

B. Saran

1. Bagi pemerintah kota Yogyakarta

Agar dapat memberikan fasilitas transportasi umum yang aman dan nyaman kepada masyarakat khususnya mahasiswa.

2. Bagi pengelola bus trans jogja

Agar meningkatkan kualitas pelayanan jasa transportasi umum.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar melanjutkan penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda seperti wawancara mendalam untuk mengetahui sejauh mana penggunaan bus trans jogja.

A. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tidak semua responden kooperatif dengan peneliti. Ada sebagian responden yang hanya mau mengisi kuesioner yang diberikan peneliti namun tidak mau menjawab pertanyaan peneliti.
2. Pengguna jasa trans jogja banyak yang ditemui peneliti lebih dari satu kali sehingga tidak bersedia mengisi ulang kuesioner yang dibagikan peneliti. Hal tersebut mempengaruhi waktu pengumpulan data, dimana waktu pengumpulan data menjadi lebih lama.